ABSTRAK

PT. XYZ adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa logistik pendistribusian semen dan fabrikasi. Dalam melakukan produksi tak lepas dengan potensi bahaya dan risiko di setiap aktivitas pekerjaanya mulai pekerjaan *marking cutting, welding, grinding, finishing painting* yang nantinya menimbulkan kecelakaan kerja. Maka kesehatan dan keselamatan kerja lebih diutamakan dalam pekerjaan ini. Diketahui bahwa selama bulan April-Desember 2018 terjadi 17 kejadian kecelakaan kerja dengan total jumlah 30-50 pekerja. Penelitian ini menganalisis potensi bahaya menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assesment And Risk Control* dengan kombinasi OHSAS 18001, yang dimana metode ini digunakan untuk mengidentifikasi bahaya, penilaian risiko bahaya dan pengendalian risiko, bertujuan untuk meminimalisir atau mencegah terjadinya kecelakaan kerja di masa yang akan datang. Dari hasil identifikasi bahaya, risiko pada bahaya yang teridentifikasi akan dilakukan penilaian *likelihood* dan *consequence* untuk menentukan *risk level*. Dari penilaian risiko yang telah dilakukan, potensi bahaya dan risiko diklafikasikan menjadi 4 level yaitu *extreme risk, high risk, medium risk* dan *low risk*. Hasil penelitian ini menunjukkan pada proses *marking cutting* terdapat 2 bahaya *extreme risk*, 4 bahaya *high risk*, 4 bahaya *medium risk* dan 6 bahaya *low risk*. Pada proses *welding* terdapat 2 bahaya *extreme risk*, 4 bahaya *high risk*, 6 bahaya *medium risk* dan 2 bahaya *low risk*. Pada proses *grinding* terdapat 5 bahaya *extreme risk*, 4 bahaya *high risk*, 4 bahaya *medium risk* dan 2 bahaya *low risk*. Dan pada proses *finishing painting* terdapat 3 bahaya *extreme risk*, 2 bahaya *high risk*, 2 bahaya *medium risk* dan 2 bahaya *low risk*. Kemudian dilakukan pengendalian dengan menggunakan acuan OHSAS 18001 meliputi: eliminasi, subtitusi, pengendalian teknis, pengendalian administratif dan alat pelindung diri.

Kata kunci: Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kecelakaan Kerja, Potensi Bahaya, Risiko, *Hazard Identification Risk Assesment And Risk Control*, OHSAS 18001.

ABSTRACT

PT. XYZ is a company engaged in logistics and fabrication services. In producing production not free from potential hazards and risks in each activity the work begins with the work of marking cutting, welding, grinding, finishing painting which will later cause workplace accidents. So occupational health and safety takes precedence in this work. It is known that during April-December 2018 there were 17 incidents of work accidents with a total number of 30-50 workers. This study analyzes the potential hazards using the Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control method with a combination of OHSAS 18001, which is used to identify hazards, hazard risk assessment and risk control, aimed at minimizing or preventing future work accidents. From the results of hazard identification, the risks to the hazards identified will be carried out by likelihood and consequence assessments to determine the risk level. From the risk assessment that has been done, the potential hazards and risks are classified into 4 levels, namely extreme risk, high risk, medium risk and low risk. The results of this study indicate that the cutting marking process has 2 extreme risk hazards, 4 high risk hazards, 4 medium risk hazards and 6 low risk hazards. In the welding process there are 2 extreme risk hazards, 4 high risk hazards, 6 medium risk hazards and 2 low risk hazards. In the grinding process there are 5 extreme risk hazards, 4 high risk hazards, 4 medium risk hazards and 2 low risk hazards. And in the finishing painting process there are 3 extreme risk hazards, 2 high risk hazards, 2 medium risk hazards and 2 low risk hazards. Then control by using the OHSAS 18001 reference includes: elimination, substitution, technical control, administrative control and personal protective equipment.

Keywords: *Occupational Health and Safety, Work Accidents, Hazard Potential, Risk, Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control, OHSAS 18001.*